ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA
DI SDN 3 BULANGO SELATAN
KABUPATEN BONE BOLANGO

JURNAL

FADILA AMELIA AHMAD
F014120007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2024

PENGESAHAN JURNAL

Judul Penelitian	: Analisis Kedisiplinan siswa Di SDN 3 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango
Nama	: Fadila Amelia Ahmad
NIM	: F01420007
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Di Setujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Yurni Rahman , S.Pd, M.Pd	Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd
NIDN: 0902068606	NIDN: 0902068606

Mengetahui

Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0916078502

Dipindai dengan CamScanner

ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA DI SDN 3 BULANGO SELATAN KABUPATEN BON BOLANGO

Fadila Amelia Ahmad [1], Yurni Rahman [2], Thamrin A.Kum [3]

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212
Email : fadliaahmad695@gmail.com ,yurnirahman@umgo.ac.id ,

thamrimkum1@gmail.com

ABSTRAK

Fadila Amelia Ahmad 2020 Analisis Kedisiplinan siswa Di SDN 3 Bulango Selatan Kab.Bone Bolango program Studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo pembimbing(I) Dr.Hj.Yurni Rahman, S.Pd,M.Pd (II) Dr.Thamrin A.Kum, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk megetahui kedisiplinan siswa Di SDN 3 Bulango selatan.Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif dengan teknik pengumpulan data Observasi, wawancara, dokumentasi dari sumber data primer dan sekunder.Hasil penelitian ini menunjukan bagaimana kedisiplinan siswa saat ini menjadi indikator kedisiplinan diantaranya:sikap siswa didalam kelas itu berbeda-beda ada yang ribut dan bermain didalam kelas tetapi ada juga sebagian siswa yang sopan mendengarkan guru saat mengajar selanjutnya kehadiran siswa dilihat dari absensi masing-masing kelas sebagian siswa ada yang tidak hadir disaat pembelajaran berlangsung karena alasan izin. melaksanakan tata tertib disekolah sebagian siswa sudah melaksanakan tata tertib dengan baik seperti datang tepat waktu dan memakai seragam sesuai aturan disekolah namun masih ada beberapa siswa yang melanggar tata tertib. penelitian ini direkomendasikan pada penelitian selanjutnya lebih terfokus tentang bagaimana kreativitas siswa dalam melaksanakan kedisiplinan siswa.

Kata Kunci : Analisis,Kedisiplinan siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses mendidik dan membimbing peserta didik agar mencapai tujuan yang diinginkan dalam hal-hal positif di diri siswa. Hal-hal positif yang dimaksud ialah bagian proses dewasa yang berlanjut secara terus menerus yang pada akhirnya berwujud pada kedewasaan siswa Pendidikan berawal dari keluarga yaitu kedua orang tua kemudian dilanjutkan dengan pendidikan formal lingkungan dan masyarakat. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam melakukan perubahan Untuk itu sekolah memiliki tugas penting dalam aktivitas pendidikan Namun tidak hanya sekolah masih ada orang tua guru teman rumah dan lingkungan juga bisa membatu siswa untuk membentuk ke pribadiannya Namun yang paling utama dan pertama dalam memberikan pendidikan yaitu orang tua.

(QS. Al-Kahfi ayat 66)

قَالَ لَهُۥ مُوسَىٰ هَلۡ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰٓ أَن تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمۡتَ رُشۡدٗا

Qāla lahụ mụsā hal attabi'uka 'alā an tu'allimani mimmā 'ullimta rusydā

Artinya: Musa berkata kepada Khidhr, "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (QS.Al-Kahfi ayat 66)

Kedisiplinan adalah sebuah kunci bagi sekolah untuk mengantarkan siswa siswanya menjadi pribadi yang mandiri Karena dengan disiplin siswa akan memiliki pola hidup yang tertata dan teratur Dengan terbiasa disiplin siswa mampu mengembangkan kepribadian yang positif dan mampu memperoleh prestasi yang memuaskan. Selain itu menurut Ayatullah,A (2020) "disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial" Namun kedisiplinan ini belum tercermin dari pola perilaku siswa Hal ini terbukti dengan masih adanya siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib yang menjadi indicator kedisiplinan siswa

Pelanggaran-pelanggaran tersebut harusnya tidak dilakukan oleh siswa karena berdampak pada prestasi belajar dan pembentukan kepribadian mereka siswa yang terbiasa tidak disiplin akan mengalami kesulitan saat mereka harus terjun dalam kehidupan masyarakat terlebih dalam dunia kerja yang sangat menuntut kedisiplinan apabila sekolah menerapkan suatu displin yang semua siswanya melaksanakan dengan baik maka akan menjadi keuntungan tersendiri bagi sekolah keuntungan ini diperoleh dari prestasi siswa yang unggul karena terbiasa disiplin selama pembelajaran disekolah.

.

Perilaku tidak disiplin siswa tidak hanya dapat dilihat dari apa yang mereka lakukan disekolah namun juga ketika mereka berada dirumah. menurut Monika N.Achmad S.S & Ayub D. (2022). yang menyatakan bahwa jika dirumah anak-anak tidak disiplin mereka akan menjadi pengacau disekolah dari pendapat ini dapat diketahui bahwa kebiasaaan siswa dirumah yang tidak disiplin berpengaruh pada perilakunya saat berada disekolah,semua ini tergantung pada dua subyek yang paling berpengaruh dalam pelaksanaan disiplin baik disekolah yaitu guru maupun dirumah yaitu orangtua. Saat berada disekolah guru adalah sebgai pengendali siswa dan untuk menggembangkan perilaku disiplin yang baik guru harus mampu membuat perencanaan yang didalamnya mencakup aturan prosedur dan konsekuensi yang diperoleh jika melanggar atruran serta tahu bagaimana menyikapi setiap masalah yang timbul seperti tidak disiplin.

Disiplin dalam kelakuan sangat penting bagi siswa dimana siswa harus mampu untuk bertutur kata yang sopan jika berbicara dengan guru berusaha untuk menyapa guru ketika bertemu dan tidak berkata kasar Disiplin dalam kelakukan harus ditanamkan dalam diri siswa.Adapun peran guru kelas IV dalam membuat siswa kelas IV SDN 2 Asparaga Kabupaten Gorotalo disiplin dalam kelakuan yaitu dengan bertindak sebagai pembimbing diamana guru berusaha membimbing atau mengarahkan siswa

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 3 bulango selatan yang berlokasi di desa tinelo ayula kecamatan bulangon selatan kabupaten gorontalo. Peneliti menemukan bahwa masih ada sebagian siswa yang belum disiplin dan ada juga siswa yang sudah disiplin hal ini terbukti adanya masalah kedisiplinan seperti sikap siswa didalam

kelas itu sebagian siswa ada yang tidak sopan ribut dan bermain didalam kelas karena tidak ada pengawasan guru selanjutnya untuk kehadiran siswa dilihat dari absensi masing-masing kelas dapat dilihat kehadiran siswa pada saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa ada yang hadir dan ada sebagian siswa yang tidak hadir dan melaksanakan tata tertib disekolah sebagian siswa belum melaksanakan tata tertib disekolah seperti datang tidak tepat waktu atau sering terlambat memakai seragam tidak sesuai aturan sekolah dan ada juga sebagian siswa sudah melaksanakan tata tertib disekolah seperti datang tepat waktu dan memakai seragam sesuai aturan.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif. Penetapan pendekatan dan jenis penelitian ini dimaksud untuk mendisikripsikan tentang analisis kedisiplinan siswa di SDN 3 bulango selatan juga berusaha untuk menemukan suatu solusi terbaik dalam rangka pemecahan masalah cara yang ditempuh ialah dengan cara mengamati secara langsung kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah dengan demikian penelitian ini lebih mengutamakan proses dan hasil sebab dalam proses pelaksanaanya akan dapat ditemukan titik atau kelemahan dari kedisiplinan siswa di SDN 3 bulango selatan data yang dikumpulkan melalui kualitatif lebih bersifat naratif jelas bahwa data kualitatif yang diproses dilokasi penelitian secara alami disajikan dalam bentuk paparan yang mengacu pada fokus permasalahan.

Dalam memecahkan suatu masalah tentunya menggunakan cara atau metode tertentu sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas disamping itu metode tersebut dipilih juga agar peneliti dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif dengan metode deskriptif Penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif kualitatif dilakukan jika peneliti ingin menggambarkan dan menceritakan suatu kejadian yang tengah diamati yang ada atau yang sedang berlaku sekarang ini dalam penelitian ini saya menggunakan pola field research karena yang diteliti adalah suatu yang ada dilapangan secara langsung dan dalam hal ini objek yang diteliti adalah analisis kedisiplinan siswa di SDN 3 bulango selatan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini gunanya melihat situasi apa yang terjadi dilapangan dan melihat langsung kedisiplinan siswa disekolah sdn 3 bulango selatan kehadiran peneliti sendiri yang melihat langsung kedisiplinan siswa maka peneliti langsung hadir ke lokasi SDN 3 bulango selatan kurang lebih selama 2 bulan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Bulango selatan Kab.bone bolango selama kurang lebih 2 bulan disekolah tujuan untuk mengetahui kedisiplinan siswa apakah siswa sudah disiplin disekolah.

Menurut Moleong (2017:37), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan sedangkan sumber data tambahan melibatkan dokumen dan hal-hal lainnya Dalam konteks ini penelitian kualitatif menekankan pentingnya memahami makna dibalik kata-kata dan tindakan sehingga interaksi manusia menjadi fokus utama Sumber data utama dalam penelitian ini mencakup dokumen hasil wawancara catatan lapangan dan hasil observasi. Dokumen dapat mencakup berbagai materi tertulis seperti teks surat atau catatan yang relevan dengan topik penelitian Wawancara catatan lapangan dan observasi memberikan insight langsung ke dalam pengalaman dan konteks yang sedang diteliti.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung diamati dan dicatat secara langsung seperti wawancara observasi dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan seperti kepala sekolah guru siswa di SDN 3 bulango selatan

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data tertulis yang diperoleh oleh pihak SDN 3 Bulango selatan atau dokumen lainnya.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 3 Bulango Selatan peneliti menemukan bahwa siswa disekolah belum menerapkan kedisiplinan hal ini dilihat dari pengamatan dimana siswa SDN 3 bulango selatan tidak disiplin seperti sikap siswa didalam kelas tidak sopan ribut dan bermain didalam kelas karena tidak ada pengawasan dari guru selanjutnya

sebagian siswa yang sudah melaksanakan tata tertib disekolah tetapi ada beberapa siswa yang belum melaksanakan tata tertib seperti datang terlambat ke sekolah dan memakai seragam tidak sesuai aturan sekolah

Fokus dalam kajian peneliti yaitu Analisis kedisiplinan siswa di SDN 3 Bulango Selatan.Pada penelitian ini mengkaji masing-masing tiap fokus masalah ada 3 (tiga) indikator yang menjadi dasar dari Analisis kedisiplinan siswa yaitu

Sikap siswa didalam kelas ,Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti, sikap siswa didalam kelas yaitu berbeda-beda setiap siswa ada yang didalam kelas sopan diam dan mendengarkan guru saat menjelaskan materi karena ada pengawasan dari guru atau ada guru didalam kelas tetapi kalau tidak ada guru didalam kelas maka siswa pun bermain didalam kelas dan bercerita dengan temanya maka suasana kelas akan menjadi ribut.

Kehadiran siswa pada saat pembelajaran berlangsung ,berdasarkan hasil observasi yang ditemukan peneliti, bahwa kehadiran siswa pada saat pembelajaran berlangsung dilihat dari absensi disetiap kelas masing-masing seperti kelas 4 5 6 untuk kelas 4 dimana beberapa siswa pada saat pembelajaran berlangsung ada yang tidak hadir karena malas datang ke sekolah.dan untuk siswa kelas 5 dan 6 semua hadir pada saat pembelajaran berlangsung.

Melaksanakan tata tertib disekolah, Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 3 Bulango Selatan bahwa siswa belum melaksanakan tata tertib disekolah yaitu dikelas V sebagian siswa masih melanggar tata tertib seperti menggunakan seragam tidak sesuai aturan sekolah atau kameja sudah berada diluar dan terlambat datang ke sekolah.

4. PEMBAHASAN

Sikap Siswa Didalam Kelas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa sikap siswa menunjukan sikap yang cukup baik mereka menghormati guru dan memiliki semangat belajar namun ada beberapa siswa saat di dalam kelas masih ada yang ribut dan bermain karena tidak ada pengawasan dari guru didalam kelas. Dari sikap siswa didalam kelas yang ribut dan bermain maka itu mengganggu proses pembelajaran dan menghambat guru yang sedang mengajar atau menjelaskan materi yang akan di ajarkan dan siswa yang lain akan terganggu dan tidak bisa memahami materi yang disampaikan guru. Penyebab dari hal itu karena ada beberapa siswa yang tidak tertarik dengan materi yang di ajarkan guru sehingga kehilangan fokus dan mencari hiburan lain jadi Cara guru untuk mengatasi hal ini yaitu dengan cara mengenali minat dari siswa dan juga menggunakan pembelajaran yang bervariasi agar membantu menjaga perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Hal ini sesuai dengan teori (Hamalik,2017) metode belajar yang digunakan dalam suatu pembelajaran hendaknya bervariasi artinya guru sebaiknya tidak hanya menggunakan satu metode namun menggunakan berbagai metode sekaligus. Hal ini agar murid memiliki kesempatan melakukan kegiatan belajar dan perubahan tingkah laku.

Kehadiran siswa pada saat pembelajaran berlangsung

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kehadiran siswa pada saat pembelajaran dilihat dari absensi masing-masing kelas. kehadiran disekolah pada saat pembelajaran berlangsung penting untuk memahami materi dengan baik dan tidak ketinggalan pelajaran. Namun ada sebagian siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran berlangsunng karena ada alasan sakit oleh karena itu ketidakhadiran siswa pada saat pembelajaran berlangsung biasanya disebabkan oleh sakit atau alasan penting selalu dikomunikasikan antara orangtua dan guru melalui grub whatsap Sesuai dengan pengamatan dikelas IV dimana beberapa siswa pada saat pembelajaran berlangsung ada yang tidak hadir karena malas datang ke sekolah. Penyebab dari hal itu karena pengaruh lingkungan dari keluarga karena kurangnya dukungan dari orangtua dan kurangnya minat terthadap materi pelajaran sehingga siswa tidak termotivasi untuk hadir disekolah. Cara guru untuk mengatasi hal ini yaitu dengan cara berbicara secara pribadi ajak siswa berbicara dan menanyakan kepada siswa kenapa siswa malas datang kesekolah dan libatkan orangtua atau ajak orangtua siswa untuk berdiskusi mengenai masalah siswa yang malas datang ke

sekolah. Hal ini sesuai dengan teori (Andryani V, 2019). Guru menanyakan kepada anak-anak yang tidak hadir ke sekolah apa sebabnya.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 3 Bulango Selatan bahwa kehadiran siswa pada saat pembelajaran berlangsung dilihat dari absensi disetiap kelas masing-masing seperti kelas 4 5 6 untuk kelas 4 dimana beberapa siswa pada saat pembelajaran berlangsung ada yang tidak hadir karena malas datang ke sekolah.dan untuk siswa kelas 5 dan 6 semua hadir pada saat pembelajaran berlangsung

Melaksanakan Tata Tertib Disekolah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tata tertib disekolah adalah peraturan yang harus dipatuhi oleh guru dan siswa agar lingkungan sekolah menjadi tertib dan aman. Tata tertib disekolah sdn 3 bulango selatan sudah baik namun ada beberapa siswa yang masih melanggar tata tertib menggunakan seragam tidak sesuai aturan sekolah seperti kameja sudah berada diluar dan datang terlambat kesekolah oleh karena itu siswa kurang memahami tentang tata tertib yang ada disekolah dengan tidak menyadari tentang mematuhi aturan yang ada disekolah jadi pentingnya melaksanakan tata tertib disekolah karena menjaga ketertiban dan kedisiplinan dengan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang tertib dan disiplin.hal ini terjadi dengan sesuai pengamatan dikelas V dimana sebagian siswa masih melanggar tata tertib seperti menggunakan seragam tidak sesuai aturan sekolah atau kameja sudah berada diluar dan terlambat datang ke sekolah. Penyebab dari masalah yaitu kameja sudah berada diluar karena pengaruh lingkungan sosial atau teman sebaya bisa memengaruhi perilaku siswa jika dalam kelompok pertemanan tidak ada yang mementingkan aturan berpakaian maka siswa yang lain akan mengikuti. kemudian untuk penyebab siswa yang datang terlambat ke sekolah karena kurangnya kemampuan mengatur waktu untuk datang tepat waktu dan kurangnya perhatian atau dukungan dari orang tua. Cara mengatasi yaitu dengan cara kerjasama dengan orangtua untuk berperan aktif dalam pengawasan anak mereka kemudian kirimkan surat kepada orangtua mengenai pelanggaran yang dilakukan siswa atau undang untuk berdiskusi dan berikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib disekolah. Hal ini sesuai dengan teori (Herabudin,2015) bentuk kerja sama sekolah dan orangtua terhadap perilaku siswa yang melanggar peraturan sekolah diberikan teguran dan sanksi agar keterlibatan sekolah terjaga dan tidak mengulangi perbuatan.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa di SDN 3 bulango selatan dimana siswa belum menerapkan kedisiplinan seperti sikap siswa didalam kelas seperti ribut dan siswa bermain didalam kelas sehingga suasana dikelas menjadi kondusif karena tidak ada pengawasan dari guru untuk kehadiran siswa pada saat pembelajaran berlangsung dilihat dari absensi masing-masing kelas untuk siswa yang tidak hadir pada saat pembelajaran berlangsung karena alasan sakit atau izin mereka sudah memberitahukan kepada wali kelasnya atau orang tua siswa melalui Grub whatsaap selanjutnya untuk melaksanakan tata tertib disekolah dimana siswa belum melaksanakan tata tertib seperti datang tidak tepat waktu atau sering terlambat ke sekolah dan menggunakan seragam tidak sesuai aturan sekolah seperti kameja sudah berada diluar.

6. DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, J. (2019). Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis. At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam, 2(2), 37–55. https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6527 (diakses tanggal 30 januari 2021

Ayatullah, A. (2020). Pendidikan Kedisiplinan SiswaMadrasahAliyah. *PANDAWA, 2* (2), 218-239.

Hamalik, Oemar. (2017). Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Bumi Aksara
.

Herabudin. (2015) Pengantar Sosiologi. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Moleong (2017:37), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan

Monika, N., Achmad, S. S., & Ayub, D. (2022). Disiplin Belajar Anak

Berkebutuhan Khusus di SLB Panam Mulia Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, *6*(2), 114-121.